



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan variabel yang digunakan sebagai subjek penelitian oleh penulis, hal ini bertujuan agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang ingin dijabarkan di dalamnya. Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian pada pengaruh tingkat kesehatan terhadap *Bank's performance* (performa). Penulis akan menggunakan CAMEL model untuk meneliti tingkat kesehatan, penilaian tersebut memiliki matriks yang dijabarkan dalam dimensi yaitu *capital adequacy, asset quality, management efficiency, earning, liquidity* (Bawaneh & Dahiyat, 2019; Aspal & Dhawan, 2016; Liu & Pariyaprasert, 2011).

3.2 Metode Penentuan Sampel

Sampel yang dijadikan objek penelitian merupakan sasaran dalam memperoleh jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian. Pengolahan objek penelitian yang dilengkapi dengan data-data yang mendukung akan menghasilkan solusi dari pokok persoalan/hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini (Denis, 2019).

Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di Indonesia. Data tersebut diukur dengan menggunakan CAMEL model yang diperoleh dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Infobank dengan menghitung 498 dari 1.597 BPR yang dikategorikan sehat pada tahun 2018. Data dalam penelitian ini menggunakan data yang sudah diolah oleh Biro Riset Infobank (Infobank, 2018).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kausal (*causal research*), di mana bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat dari variabel yang saling memiliki hubungan kausal (Hair *et.al*, 2014). Dalam penelitian ini terdapat variabel yang menjadi penyebab dan ada variabel yang menjadi dampak dari adanya pengaruh antar variabel, sehingga dalam penelitian ini dilakukan pengujian atau perhitungan dari variabel yang menjadi hipotesis penelitian yang menganalisa adanya pengaruh kausal tersebut (Cooper & Schindler, 2014). Data penelitian ini dalam bentuk rasio sebagai cara untuk melihat variabel independen (*capital adequacy, asset quality, management efficiency, earning, dan liquidity*) akan berpengaruh pada variabel dependen dalam penelitian ini (*Bank's performance*).

Metode kausal tersebut akan dihitung menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan *secondary data* (data sekunder), di mana cara ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berisi informasi yang dibuat oleh orang lain, data ini merupakan pengolahan kembali dari data primer yang berkaitan dari sisi *background* sebuah perusahaan ataupun data yang sudah diolah ke dalam bentuk dokumen. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi berupa fakta yang disampaikan untuk menggambarkan situasi atau kondisi yang sedang diteliti, biasanya data pada penelitian akan sejalan dengan fenomena yang diteliti sehingga data tersebut perlu diteliti lebih dalam untuk menghasilkan data yang bisa di verifikasi (Sekaran, 2009). Sumber data dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang terdapat pada data Infobank untuk mencari data tingkat kesehatan BPR tahun 2018 dengan perhitungan rasio pada CAMEL seperti CAR (*capital adequacy*), NPL (*asset quality*), BOPO (*management efficiency*),

ROA (*earning*), LDR (*liquidity*), dan menghitung *Bank's performance* dengan menggunakan rasio ROE.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara *cross sectional* (satu waktu), di mana data dikumpulkan pada suatu waktu tertentu dengan jumlah data yang ekstensif sehingga peneliti dapat melihat banyak kasus dan hubungan antar data yang diteliti (*reciprocal relationship*) (Hair *et.al*, 2014), sehingga cara ini akan menelaah mengenai suatu kondisi di titik yang sama tanpa memerhatikan runtutan waktu (Ghozali, 2017). Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam jumlah banyak dengan memperoleh data sebanyak 31,18% dari objek penelitian yang digunakan. Objek penelitian ini adalah BPR di seluruh Indonesia dengan pengumpulan sampel sebanyak 498 BPR yang dikategorikan sehat di tahun 2018, di mana data ini diperoleh dari data OJK dan Infobank.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mengukur tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) untuk melihat *performance* dari kegiatan operasionalnya. Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah *Bank's performance*, dan *capital adequacy*, *asset quality*, *management efficiency*, *earnings*, dan *liquidity* menjadi variabel bebas (*independent variable*). Hal ini dijabarkan dalam Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Measurement	Skala	Referensi
1	<i>Bank's Performance</i>	Kinerja yang menggambarkan kapasitas BPR dalam menghasilkan keuntungan atas hasil usahanya.	$ROE = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total modal}} \times 100\%$	Rasio	Liu & Pariyaprasert, (2011)
2	<i>Capital Adequacy</i>	Jumlah penyediaan modal minimum yang harus disetor ke dalam BPR.	$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio	Aspal & Dhawan, 2016; Lianawati <i>et.al</i> , (2016)
3	<i>Asset Quality</i>	Jumlah aset berkualitas untuk mengukur kemampuan BPR dalam mengatasi kredit bermasalah.	$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$	Rasio	Bawaneh & Dahiyat, (2019); Dahiyat, (2018); Chandani <i>et.al</i> , (2014)

4	<i>Management Efficiency</i>	Efisiensi pada operasional BPR yang didasari oleh manajemen umum dan risiko.	$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	Rasio	Ebrahim <i>et.al</i> , (2017)
5	<i>Earnings</i>	Kemampuan BPR dalam memperoleh profitabilitas atas hasil usahanya.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio	Bawaneh & Dahiyat, (2019); Roman & Sagu, (2013); Rozzani & Rahman, (2013)
6	<i>Liquidity</i>	Kemampuan BPR untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan asetnya.	$\text{LDR} = \frac{\text{Total pinjaman kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio	Aspal & Dhawan, (2016)

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dengan analisis secara regresi, di mana analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*). Studi ini bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen (disebut juga *explained variable*) berdasarkan nilai variabel independen (disebut juga *explanatory variable*) yang diketahui (Ghozali, 2017). Penulis menggunakan teknik analisis data dengan regresi linear berganda, di mana penelitian ini melihat hubungan satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Model dalam penelitian ini dibentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan model :

Y : *Bank's performance* (ROE)

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$: Koefisien variabel independent penelitian

X_1 : *Capital adequacy* (CAR)

X_2 : *Asset quality* (NPL)

X_3 : *Management efficiency* (BOPO)

X_4 : *Earnings* (ROA)

X_5 : *Liquidity* (LDR)

e : error

Dalam penelitian ini, teknik dalam menganalisa data dengan tujuan untuk menemukan hasil yang sesuai dengan analisis regresi linear berganda, antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis ini digunakan oleh penulis untuk menemukan jawaban atas permasalahan dalam penelitian dengan deskripsi atau definisi suatu subjek, oleh karena itu melalui analisis ini dapat menggambarkan karakteristik data dari sebuah sampel yang diteliti dalam penelitian (Cooper & Schindler, 2014). Menurut Lind, *et.al* (2017), teknik ini merupakan cara perhitungan yang terorganisir, ringkas, dan penyajian data secara informatif. Penulis akan menggunakan perhitungan *mean* (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (Bawaneh & Dahiyat, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk menghasilkan estimasi regresi linear yang tidak bias, biasa disebut sebagai *best linear unbiased estimator* (BLUE). Uji ini dilakukan dengan uji sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan oleh penulis untuk melihat sebuah variabel yang terkandung dalam *regression model* memiliki distribusi normal atau tidak (Bawaneh & Dahiyat, 2019; Ghozali, 2017). Uji ini melakukan penelitian dengan menganalisa grafik pada penelitian maupun melakukan uji statistik salah satunya dengan uji Kolmogrov Smirnov untuk melihat distribusi dari

variabel pada pengamatan. Uji normalitas diuji dengan uji Kolmogrov Smirnov dengan menetapkan hipotesis pada pengujian seperti:

Ho: Data terdistribusi normal

Ha: Data tidak terdistribusi normal

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan oleh penulis untuk melihat korelasi antar variabel-variabel bebas (*independent variabel*) yang terdapat pada *regression model* dalam sebuah penelitian (Hair *et.al*, 2014). Uji ini menilai sebuah penelitian dari nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan nilai *tolerance* > 0.10 dan/atau nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10. *Regression model* yang dinilai baik adalah model yang memiliki tidak memiliki korelasi antar variabel independennya (Ghozali, 2017).

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat *regression model* dalam penelitian diuji ketidaksamaannya dengan varians dari residual pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya. *Regression model* yang baik adalah model yang tidak memiliki atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penyajiannya, uji heteroskedastisitas disajikan dengan grafik *scatterplot*. Pengukuran pada uji ini dengan titik-titik pada sebuah grafik yang membentuk sebuah pola yang menggambarkan diagram tersebut. Jika titik-titik pada *scatterplot* memiliki pola teratur, maka disimpulkan adanya heteroskedastisitas, demikian sebaliknya jika menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan analisis untuk mengukur kemampuan model penelitian dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Uji ini dapat diukur dengan melakukan uji pada koefisien determinasi (*coefficient of determination*) untuk mengukur sebuah model penelitian dapat menggambarkan variabel dependennya (Ghozali, 2017).

Koefisien determinasi dihitung dengan nilai R^2 antara 0 hingga 1, nilai R^2 yang mendekati angka 1 menunjukkan variabel independent yang mampu menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel. *Regression model* yang baik adalah nilai yang mendekati angka 1, dan perhitungan untuk model ini biasanya menggunakan *adjusted R²* karena metode perhitungan yang menggunakan *adjusted* lebih presisi dalam menghitung pengaruh antar variabel (Ghozali, 2017; Cooper & Schindler, 2014).

4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2017), penulis melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen saling berpengaruh dalam sebuah model penelitian. Terdapat dua jenis yang digunakan dalam melakukan uji hipotesis penelitian, terdiri dari:

A. Uji *F Test* (uji signifikan simultan/statistik F)

Uji *F test* digunakan oleh peneliti untuk menguji signifikansi keseluruhan variabel independen terhadap sebuah regresi, yaitu apakah semua variabel

independen secara simultan berhubungan dengan variabel dependen..

Hipotesis yang ada dalam pengujian ini:

Ho: $b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$, semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

Ha: $b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$, semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

Dalam penelitian *F test*, dengan tingkat signifikan sebesar 5%, maka:

1. Jika $F \leq 5\%$, Ho ditolak/Ha diterima, variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dalam model penelitian.
2. Jika $F \geq 5\%$, Ho diterima/Ha ditolak, variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

B. Uji *t Test* (uji signifikan parameter individual/statistik t)

Uji *t test* digunakan oleh peneliti untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parameter individual.

Hipotesis yang ada dalam pengujian ini:

Ho: $b_i = 0$, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: $b_i \neq 0$, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian *t test*, dengan tingkat signifikan sebesar 5%, maka :

1. Jika $t \leq 5\%$, Ho ditolak/Ha diterima, variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dalam model penelitian.
2. Jika $t \geq 5\%$, Ho diterima/Ha ditolak, variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dalam model penelitian.